

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dan kemajuan teknologi yang begitu pesat menyebabkan konsep persaingan pun juga ikut berubah. Dengan adanya perubahan konsep persaingan, maka kecenderungan orientasi bisnis akan berubah sejalan dengan persaingan bisnis semakin meningkat. Persaingan yang ketat memaksa pihak pengusaha untuk lebih bijak dalam mengambil keputusan dan mengelola manajemen perusahaan dengan baik. Persaingan ini umumnya didasarkan pada kualitas produk yang akan dihasilkan sebuah perusahaan. Sehingga sangat dibutuhkan peningkatan kualitas dalam menghasilkan sebuah produk yang akan dipasarkan sehingga perusahaan dapat terus bertahan dalam pangsa pasar.

Demikian halnya dengan CV. Alinda Decor yang merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang desain baik interior, eksterior maupun gardening. Dimana perusahaan ini menawarkan barang maupun jasa berupa rancangan desain beserta produknya. Dengan banyaknya perusahaan yang bergerak dalam bidang tersebut maka akan mengakibatkan konsumen menjadi semakin selektif dalam memilih dan menentukan perusahaan mana yang akan dipilih dan dipercayai dalam mendekorasi rumah ataupun ruangnya. Dan untuk dapat bertahan, perusahaan dituntut untuk menghasilkan produk yang sesuai dengan permintaan konsumen sehingga produknya mampu diserap oleh pasar dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Sebuah produk dapat diserap oleh konsumen dalam jangka panjang sangat ditentukan oleh tingkat kepuasan konsumen. Salah satu faktor yang menentukan dan mempengaruhi pilihan serta keinginan konsumen dalam memilih perusahaan yang berkualitas dalam mendekorasi ruangan adalah kualitas dari produk, yaitu rancangan dekorasi dan produk yang akan dihasilkan perusahaan dekor itu sendiri. Hal ini disebabkan karena kualitas mempengaruhi daya jual, pangsa pasar, perbaikan proses produktif, dan produktivitas perusahaan terutama dalam mempertahankan produknya di pasar.

Produk atau jasa yang berkualitas adalah produk atau jasa yang memenuhi atau melebihi harapan pelanggan (Hansen and Mowen, 2005: 5). Sedangkan biaya kualitas adalah biaya yang terjadi atau mungkin terjadi karena kualitas yang buruk (Supriyono, 2000: 379). Biaya kualitas dapat diklasifikasikan ke dalam empat golongan (Hansen and Mowen, 2005: 8-9) yaitu : biaya pencegahan, biaya penilaian, biaya kegagalan internal, dan biaya kegagalan eksternal. Berdasarkan klasifikasi tersebut, maka dapat dikatakan bahwa kualitas yang baik dapat dicapai dengan meningkatnya biaya pengendalian (pencegahan dan penilaian) sehingga biaya kegagalan (internal dan eksternal) menurun.

Bagi perusahaan CV. Alinda Decor, penetapan standar kualitas merupakan aspek yang penting dalam pekerjaan desain *interior*. Hasil produk *interior* yang memiliki standar kualitas yang baik akan menjadi incaran para konsumen, nilai ekonomi yang lebih tinggi menjadi alasan para konsumen tersebut untuk lebih mengejar produk tersebut dibandingkan produk yang lain. Standar kualitas produk sangat penting dan mempengaruhi nama sebuah perusahaan. Karena standar

kualitas menjadi cerminan kualitas perusahaan dalam memproduksi desain *interior*. Dengan tingkat standar kualitas yang tinggi diikuti dengan desain yang menarik akan semakin mempercepat perkembangan perusahaan *interior* ini.

Dalam meningkatkan kualitas suatu produk biasanya perusahaan memerlukan biaya yang besar, namun dengan perusahaan mengeluarkan biaya besar tidak menjamin kualitas sebuah produk akan lebih baik. Oleh karena itu perlu dilakukan pengendalian kualitas terhadap kualitas sebuah produk. Sehingga sangatlah penting bagi perusahaan untuk melakukan evaluasi terhadap biaya-biaya kualitas yang dikeluarkan sebagai upaya dalam mengendalikan kualitas terhadap produk yang dihasilkan apakah sudah efektif atau belum.

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Efektivitas Biaya Kualitas pada CV. Alinda Decor “.

1.2. Perumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas, penulis membuat perumusan masalah sebagai berikut : apakah biaya kualitas yang dikeluarkan CV. Alinda Decor selama tahun 2003-2005 sudah efektif ?

1.3. Batasan Masalah

Dengan adanya keterbatasan waktu, tenaga, dan pengetahuan, maka untuk memperoleh hasil yang maksimal dalam penelitian ini diberi batasan-batasan variabel sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada CV. Alinda Decor di Yogyakarta.
2. Data biaya kualitas yang digunakan dan dianalisis adalah biaya kualitas pada tahun 2003-2005.
3. Komponen biaya kualitas yang efektif diukur dari persentase (%) peningkatan dan penurunan biaya pengendalian terhadap biaya kegagalan. Dimana dikatakan efektif jika peningkatan biaya pengendalian lebih kecil dari penurunan biaya kegagalan.

1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang biaya kualitas yang dikeluarkan oleh perusahaan selama tahun 2003-2005 sebagai upaya untuk mengetahui efektivitas biaya kualitas yang dikeluarkan oleh perusahaan apakah sudah menuju efektif atau belum.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak :

1. Bagi CV. Alinda Decor di Yogyakarta
Membantu manajemen dalam mengambil kebijaksanaan terhadap penentuan biaya kualitas sehingga biaya kualitas yang diharapkan oleh perusahaan dapat efektif.
2. Bagi mahasiswa/i, sebagai sarana penerapan teori yang telah diperoleh penulis dalam kuliah dan melatih penulis berfikir ilmiah dalam praktek.

1.6. Metode Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek yang akan diteliti adalah perusahaan Alinda Decor yang berada di Jalan Batikan No. 84 Yogyakarta.

2. Data

Data yang digunakan adalah komponen biaya kualitas yang terjadi di perusahaan selama tahun 2003-2005 yang terdiri dari :

- Biaya pencegahan yang terdiri dari biaya desain, biaya tambahan penyetalan tukang, dan biaya pemeliharaan alat produksi.
- Biaya penilaian yang terdiri dari biaya *quality control* produksi.
- Biaya kegagalan internal yang terdiri dari biaya *stock*.
- Biaya kegagalan eksternal yang terdiri dari biaya resiko pekerjaan.

3. Metode Pengumpulan Data

- Studi pustaka

Dengan membaca berbagai referensi yang berhubungan dengan biaya kualitas.

- Studi lapangan

Dengan melakukan survei secara langsung ke perusahaan seperti melakukan wawancara terhadap staf-staf perusahaan.

4. Metode Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan mengevaluasi biaya kualitas yang dikeluarkan perusahaan sebagai upaya dalam mengetahui efektivitas kualitas suatu produk.

Langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam mengevaluasi biaya kualitas adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi dan mengelompokkan biaya kualitas yang dikeluarkan CV. Alinda Decor.
2. Mengukur komponen biaya kualitas terhadap total biaya kualitas berdasarkan persentase (%) peningkatan dan penurunan biaya pengendalian dan biaya kegagalan.
3. Mengevaluasi efektivitas biaya kualitas yang dikeluarkan CV. Alinda Decor selama tahun 2003-2005.

1.7. Sistematika Penulisan

BAB I : Pendahuluan

Dalam bab ini menguraikan tentang latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian yang terdiri dari objek penelitian, jenis data, metode pengumpulan data, analisis data, dan sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teori

Berisi teori-teori yang melandasi dan mendukung dalam penelitian ini.

BAB III : Gambaran Umum Perusahaan

Bab ini berisi tentang sejarah singkat dari perusahaan dan data-data yang menggambarkan keadaan perusahaan, yang mendukung pembahasan masalah.

BAB IV : Analisis Data

Bab ini berisi tentang analisis data-data yang diperoleh selama penelitian di perusahaan.

BAB V : Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari seluruh materi yang telah dibahas dan pemberian saran-saran yang dapat menjadi masukan yang berguna bagi perusahaan.